



**KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SELAMA PANDEMI DI SD DHARMA
KARYA SURABAYA
KERJA PRAKTIK**



**MUHAMMAD RAFI ARIESMULYADINTARA
18420100105**

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS DINAMIKA
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KAMPUS
MENGAJAR ANGKATAN 1**

**KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SELAMA PANDEMI
DI SD DHARMA KARYA SURABAYA**

**MUHAMMAD RAFI ARIESMULYADINTARA
180420100105**

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan pertanggungjawaban
keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka.



Surabaya, 08 Juli 2021

Menyetujui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan
Yosefine Triwidayastuti, M.T.
NIDN. 0729038504

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Universitas Dinamika



Karsam, M.A., Ph.D.
NIDN. 0705076802

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya:

Nama : Muhammad Rafi Ariesmulyadintara
NIM : 18420100105
Program Studi : S1 Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Desain dan Industri Kreatif
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : **KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SELAMA PANDEMI DI SD DHARMA KARYA SURABAYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Juli 2021

Yang menyatakan



Muhammad Rafi Ariesmulyadintara

NIM: 18420100105

KATA PENGANTAR

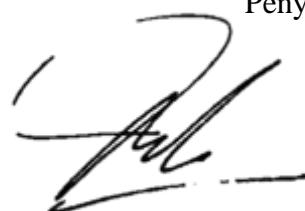
Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan I yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2021 yang berlokasi di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kota Surabaya yakni SD Dharma Karya Surabaya dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang direncanakan dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai Program Kampus Mengajar Angkatan I yang telah dilaksanakan di SD Dharma Karya Surabaya.

Terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan arahan, masukan, dan kritik dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan I, sampai dengan penyusunan laporan akhir ini. Karena tanpa adanya arahan, masukan, dan kritik maka program ini belum tentu berjalan dengan maksimal.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan dapat menjadikan laporan ini sebagai referensi untuk penyusunan laporan kegiatan yang sejenis.

Surabaya, 08 Juli 2021

Penyusun,



Muhammad Rafi Ariesmulyadintara

NIM. 18420100105

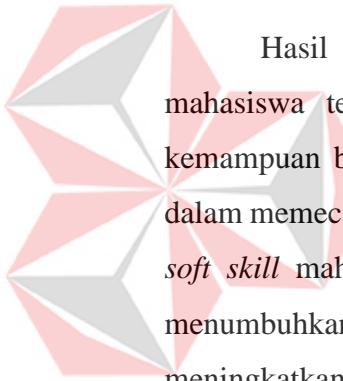
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
BAB II ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM	3
A. Analisis Situasi	3
B. Rencana Program dan Kegiatan	4
BAB III PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	6
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan Program.....	8
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program Kegiatan	10
BAB IV PENUTUP	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN.....	18
1. Rencana Program dan Kegiatan	18
2. Kegiatan Mingguan.....	18
3. Hasil Pelaksanaan Program.....	49
4. Dokumentasi	49

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah. Program ini memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai wilayah, salah satunya adalah SD Dharma Karya Surabaya yang bertempat di Kota Surabaya.

Pada program ini, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk membantu proses mengajar, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Selain itu mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa.



Hasil dari program ini yakni menumbuhkan empati dan kepekaan sosial mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan di masyarakat sekitar; mengasah kemampuan berpikir kerjasama lintas ilmu dan berbagai latar belakang mahasiswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya; menumbuhkan wawasan, karakter dan *soft skill* mahasiswa; Mendorong dan merangsang pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Kata Kunci : Kampus Mengajar Angkatan I, Kampus Merdeka, Minat Belajar Siswa, Branding Sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kampus Mengajar merupakan kegiatan atau program mengajar di sekolah dengan kategori wilayah 3T (terdepan, tertinggal dan terluar) dan merupakan bagian dari program Kampus Merdeka. Adapun tujuan-tujuan dari kampus mengajar yakni yang pertama guna menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi dan program ini ditujukan guna membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T.

SD Dharma Karya merupakan salah satu Sekolah Dasar Swasta di bagian Surabaya Timur dengan Akreditasi C, Sekolah Dasar ini termasuk sekolah tertinggal, dimana masih banyak siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dikarenakan pada saat pandemi seperti sekarang ini, hampir semua siswa tidak memiliki handphone android yang seharusnya dibutuhkan dalam pembelajaran daring.

Dengan adanya program Kampus Mengajar, siswa dapat terbantu dalam menguasai pembelajaran dikarenakan, dalam pembelajaran berlangsung, mahasiswa menggunakan metode pembelajaran secara kombinasi, yakni luring (luar jaringan) serta daring (dalam jaringan).

Dimana pada saat luring mahasiswa datang sesekali melakukan pembelajaran di dalam kelas bersama siswa SD Dharma Karya Surabaya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, sedangkan untuk metode pembelajaran daring, mahasiswa menggunakan fasilitas sekolah yakni tablet sebagai sarana siswa dalam belajar dengan menggunakan aplikasi belajar.

Sedangkan, untuk kegiatan non-akademik, terdapat beberapa peralatan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa seperti alat pramuka, alat musik angklung, banjari, dan masih banyak lagi. Pada kegiatan Kampus Mengajar berlangsung di SD Dharma Karya, para mahasiswa tidak hanya mengajar akademik saja

melainkan juga merencanakan kegiatan non-akademik bagi para siswa dengan tujuan untuk mengasah skill para siswa serta agar siswa tidak merasa bosan dengan pelajaran di kelas.

Adapun kegiatan non-akademik yang dilakukan ialah belajar alat musik angklung, belajar membuat dan membaca puisi, outbound, dan lain sebagainya. Antusias para siswa sangat baik, hal tersebut dibuktikan bahwa siswa memperhatikan dan menjalankan apa yang kami ajarkan pada mereka. Kami sangat senang ketika dapat membantu para siswa dalam meraih prestasi akademik, sekaligus mengajak dan menghibur para siswa dengan melakukan kegiatan non-akademik.

B. Tujuan

- 
1. Untuk mendeskripsikan persiapan program Kampus Mengajar Angkatan I.
 2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan I.
 3. Untuk mendeskripsikan hasil analisis pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan I.
 4. Untuk mendeskripsikan bentuk rekomendasi dan usulan perbaikan program Kampus Mengajar Angkatan I.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

Sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar Angkatan 1 adalah sekolah dasar (SD) yang memiliki akreditasi paling tinggi B. Program ini dilakukan secara online maupun tatap muka sesuai dengan kondisi sekolah masing – masing. Adapun salah satu Sekolah Dasar yang menjadi tempat dijalankannya program Kampus Mengajar yakni SD Dharma Karya Surabaya yang terletak di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Sebelum Program Kampus Mengajar dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan Analisis Kebutuhan di sekolah yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah sekaligus mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan, sekolah tersebut menempati lokasi yang berada di dalam permukiman padat penduduk yang terletak di antara pedalaman beberapa rumah warga. Jalan menuju sekolah tersebut baik , dan akses jaringannya pun baik. Menurut pihak sekolah, Sekolah tersebut menyandang Akreditasi C dan berstatus swasta ,Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu Kurikulum 2013 dengan jumlah sebanyak 35 kurang lebih siswa.

Di sekolah tersebut, terdapat lima ruang kelas, satu kantor dan satu toilet. Selain itu , air di sekolah tersebut cukup baik dengan menggunakan air sanyo dan juga terdapat tempat untuk berwudhu tersendiri. Pada sekolah tidak terdapat mushola, lapangan olahraga beserta ruangan perpustakaan tetapi di setiap kelas terdapat pojok baca. Fasilitas yang terdapat di SD Dharma Karya ini seperti komputer, proyektor, layar LCD, tablet sangat memadai. Para guru

juga sangat terbuka dan membebaskan mahasiswa untuk berkreasi dalam membuat proker dan kegiatan apapun di sekolah.

Pada umumnya Sekolah Dasar memiliki berbagai kegiatan non akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler. Di SD Dharma Karya Surabaya yang juga memiliki kegiatan ekstra kulikuler (organisasi) yaitu pramuka yang merupakan organisasi wajib diikuti oleh semua siswa – siswi yang ada di sekolah tersebut. Namun dengan munculnya pandemi ini kegiatan ekstrakurikuler tidak lagi dijalankan. Kegiatan pembelajaran tidak dilakukan secara daring karena sebagian besar orangtua siswa tidak memiliki HP Android. Pembelajaran dilakukan secara luring disekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan , mencuci tangan sebelum memasuki kelas, memakai masker dan jaga jarak.

B. Rencana Program dan Kegiatan

Melalui program Kampus Mengajar ini, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Adapun penjelasannya dari masing – masing kegiatan tersebut, yakni sebagai berikut :

1. Kegiatan Mengajar

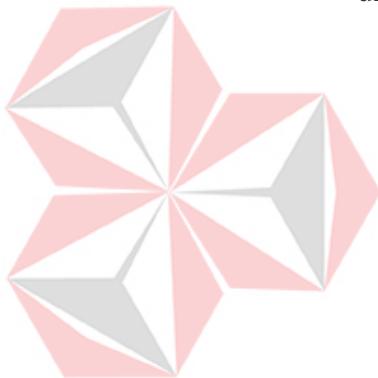
- a. Membantu dalam melakukan proses pembelajaran baik itu daring maupun luring di sekolah.
- b. Penerapan literasi dan numerasi di Sekolah Dasar.
- c. Memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.
- d. Melatih kebiasaan hidup bersih dan sehat kepada siswa.
- e. Mengadakan kegiatan mengulas film edukasi, kegiatan belajar kreatif, kegiatan cinta lingkungan, dan olahraga.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

- a. Membantu guru dalam penerapan sistem pembelajaran 4.0 yang berbasis teknologi. Misalnya, penggunaan aplikasi dalam pembelajaran Daring.
- b. Membantu guru dalam mengolah informasi dan mengenalkan sekolah melalui kegiatan pelatihan branding.
- c. Membantu guru dan siswa melek teknologi.

3. Membantu Administrasi

- a. Membantu guru dalam melengkapi perangkat pembelajaran seperti, RPP, bahan ajar, Materi Ajar, Media Pembelajaran, LKPD, Instrumen Evaluasi/Penilaian, dan Bahan Evaluasi Siswa
- b. Membantu sekolah dalam perancangan media publikasi dan promosi untuk menarik peserta didik baru.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan I terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari Pembekalan, Penerjunan, Observasi, dan Perencanaan Program.

1. Pembekalan

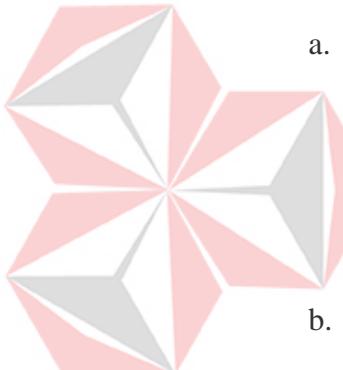
Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di Sekolah Dasar. Materi Pembekalan meliputi:

- a) Pendagogi Sekolah Dasar
- b) Pembelajaran Literasi dan Numerasi
- c) Etika dan Komunikasi
- d) Aplikasi MBKM (Merdeka Belajar– Kampus Merdeka) dan *Monev Kampus Mengajar*
- e) Profil Pelajar Pancasila
- f) Konsep Pembelajaran Jarak Jauh: Strategi Kreatif Belajar Luring dan Daring
- g) Aplikasi Asesmen Dalam Pembelajaran
- h) Mahasiswa sebagai Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi
- i) Prinsip Perlindungan Anak (*Child Protection*)

2. Penerjunan

Awal dari Program ini yakni melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah Dasar tempat pelaksanaan program. Langkah koordinasi meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

- 
- b) Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
 - c) Dinas Pendidikan membuatkan Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
 - d) Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di Aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
 - e) Koordinasi dengan Sekolah Dasar mahasiswa melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.

3. Observasi

- a. Observasi sekolah, meliputi:
 - 1) Lingkungan Sekolah berupa lingkungan fisik/sarpras, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik
 - 2) Administrasi Sekolah
 - 3) Organisasi Sekolah
- b. Observasi proses pembelajaran meliputi Analisis Perangkat Pembelajaran (Kurikulum, Silabus, RPP, dll), Metode Pembelajaran yang diterapkan (Pembelajaran tatap muka atau Pembelajaran Jarak jauh dan Strategi Pembelajaran Daring maupun Luring yang diterapkan oleh sekolah), media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.

4. Perencanaan Program

Dalam melaksanakan kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yakni sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model

pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa.

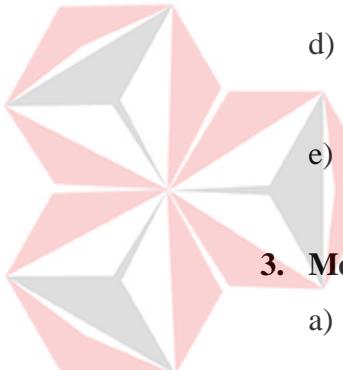
- b. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan kepada Guru Pembimbing dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL).
- c. Mahasiswa memohon persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.

B. Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan program ini, saya dan rekan-rekan Kampus Mengajar 1 yang mengabdi di SD Dharma Karya Surabaya. Merealisasikan segala rencana program kegiatan yang sudah kami rancang setelah observasi yang kami lakukan pada minggu pertama. Namun ada juga beberapa kegiatan yang bersifat insidental, sesuai dengan apa yang ditugaskan oleh guru pamong/pembimbing. Berikut merupakan beberapa pelaksanaan program kegiatan yang kami laksanakan meliputi:

1. Mengajar

- a) Membuat beberapa kelompok belajar yakni bertujuan agar pembelajaran dapat diterima secara merata, sesuai jenjang kelas dan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik.
- b) Membantu guru mengajar siswa pada Mata Pelajaran Tematik (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP, dan PPKn), Pendidikan Jasmani dan Rohani dan Karakter.
- c) Memutar video pembelajaran yang sudah disediakan oleh kemendikbud, supaya materi yang diberikan kepada peserta didik setara dengan kurikulum yang berlaku.
- d) Membuat media pembelajaran yakni, untuk membantu pemahaman peserta didik agar dapat menyerap materi dengan mudah.

- 
- e) Merapikan serta menghias pojok baca bertujuan untuk mengembangkan minat peserta didik untuk membaca serta dapat menambah wawasan yang luas.
 - f) Menggunakan video dan platform berbasis animasi interaktif.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

- a) Mengadakan pelatihan pengoperasian *software* Microsoft Office (Ms. Power Point) dan Microsoft 365 yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam literasi digital.
- b) Melatih guru-guru dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik.
- c) Melatih pengoperasian fasilitas sekolah seperti laptop, pemasangan LCD, serta sound dan mic.
- d) Melakukan pelatihan dalam penggunaan dan pembuatan room meeting pada aplikasi ZOOM.
- e) Melatih guru-guru dalam mengoperasikan Instagram. Seperti upload foto dan video.

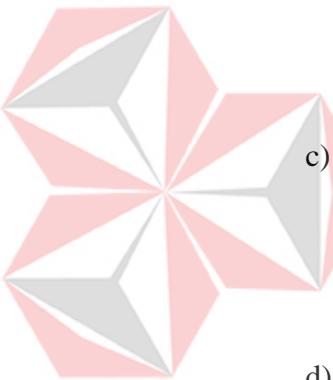
3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

- a) Membantu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- b) Membantu dalam menyusun Silabus.
- c) Membantu dalam pembuatan modul pembelajaran tematik.
- d) Membantu dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.
- e) Membantu dalam menyusun soal Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).
- f) Membantu mendaftarkan guru-guru dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.
- g) Membantu dalam perancangan media publikasi dan promosi sekolah. Seperti konten promosi, kegiatan promosi, membuat pamflet, brosur, papan nama, penunjuk arah, dan poster.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program Kegiatan

1. Mengajar

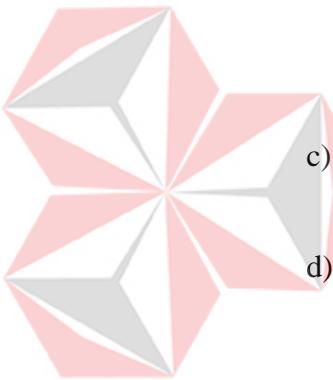
- a) Membuat beberapa kelompok belajar. Kelompok belajar dibagi sesuai domisili peserta didik agar mempermudah peserta didik untuk belajar bersama, namun dalam kegiatan ini ditemukan beberapa kendala seperti kurang memadai sarana prasana yakni tempat yang digunakan untuk belajar dan lain-lain, tidak adanya jaringan internet dan gawai.
- b) Membantu guru mengajar siswa pada Mata Pelajaran Tematik (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP, dan PPKn), Pendidikan Jasmani dan Rohani dan Karakter. Sebagai bentuk pembelajaran yang sesuai kurikulum.
- c) Pemutaran video pembelajaran. Pemutaran video pembelajaran bertujuan untuk mempermudah peserta didik menerima materi secara online.
- d) Membuat media pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat adalah pengenalan huruf, pengenalan angka untuk membantu anak dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu membuat media pembelajaran yang berbasis teknologi dan kreativitas seperti wordwall, kahoot. Namun dalam pembuatan media pembelajaran menemukan kendala seperti kurangnya gawai peserta didik dalam pembuatan media pembelajaran berbasis online.
- e) Membuat pojok baca. Pojok baca ini dibuat disetiap kelas untuk meningkatkan minat membaca peserta didik. Selain itu kita mengajarkan pentingnya budaya membaca. Namun dalam pelaksanaan membuat pojok baca kami menemukan kendala seperti kurangnya tempat, sumber daya manusia, minimnya ketersediaan buku terutama buku pembelajaran, kurangnya biaya dalam pembuatan pojok baca.
- f) Menggunakan video dan platform berbasis animasi interaktif. Pemanfaatan video dan platform berbasis animasi ini sebagai bentuk



untuk meningkatkan minat belajar siswa. Karena siswa dapat belajar dan bermain secara bersamaan.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

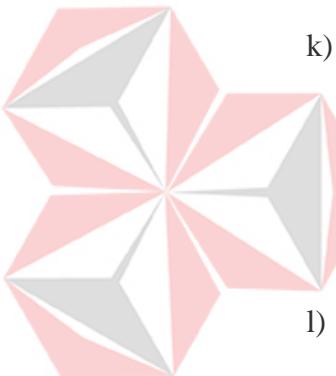
- a) Demo pengoperasian Microsoft Office (Ms. Power Point) ini merupakan sarana yang dapat membantu guru-guru untuk menerapkan kegiatan belajar mengajar yang inovatif dan tidak monoton serta dapat menunjang keahlian guru-guru dalam pembuatan PPT yang lebih bervariatif menggunakan animasi dan transisi yang baik untuk membantu presentasi di depan umum.
- b) Pelatihan penggunaan Microsoft 365 ini membantu guru-guru dengan mudah dapat mengakses file menggunakan media apapun dan dimanapun. Dengan pelatihan ini, diharapkan dapat menunjang pekerjaan guru melalui rumah masing-masing dengan tetap berkoordinasi dengan mudah menggunakan satu platform saja.
- c) Demo tentang penjelasan cara pengoperasian fasilitas sekolah seperti layar screen dan LCD agar fasilitas sekolah dapat digunakan dengan sebaik mungkin karena para guru disana masih belum tahu cara mengoperasikan proyektor.
- d) Memberi penyuluhan serta praktik secara langsung bagaimana cara penggunaan dan pembuatan room meeting pada ZOOM dan Google Meet agar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat berjalan dengan lancar dan sebaik mungkin.
- e) Memberikan pelatihan kepada guru-guru untuk mengoperasikan Instagram. Sehingga guru-guru dapat membantu mempublikasikan kegiatan sekolah secara mandiri dan mudah melalui fitur-fitur di Instagram yakni *Insta Story*, *Feeds*, dan *Reels* pasca kegiatan Kampus Mengajar Angkatan I. Selain itu dengan meningkatnya pemahaman guru-guru dalam memaksimalkan fitur Instagram, maka dapat membantu proses *branding* sekolah melalui media sosial. Dalam satu minggu guru-guru dapat mengupload 3 foto kegiatan. Instagram SD



Dharma Karya Surabaya yang semula memiliki 67 pengikut, bertambah menjadi 144 pengikut.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

- a) Membantu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). Sebagai upaya meringankan beban guru serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan RPPH dan RPPM. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana dan maksimal.
- b) Membantu dalam menyusun Silabus. Sebagai acuan dalam penyusunan rencana pembelajaran, untuk semua kajian mata pelajaran, atau pun pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan penilaian hasil pembelajaran. Sehingga dapat menjadi indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.
- c) Membantu dalam pembuatan modul pembelajaran tematik. Sehingga siswa dapat memahami mata pelajaran dengan mudah dan menarik.
- d) Membantu dalam mempersiapkan akreditasi sekolah. Sehingga segala kebutuhan pemberkasan dapat terselesaikan dengan mudah dengan penerapan teknologi.
- e) Membantu dalam menyusun soal Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Sehingga soal untuk Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) sesuai dengan materi pembelajaran dan dapat menjadi bahan evaluasi proses belajar mengajar di sekolah.
- f) Membantu mendaftarkan guru-guru dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Sehingga guru-guru memiliki asuransi kesehatan.
- h) Konten promosi berguna untuk meningkatkan citra dan menarik minat calon peserta didik baru. Sehingga dengan adanya konten promosi yang update di akun sosial media sekolah membantu meningkatkan *brand*



- awarness* sekolah di lingkungan masyarakat serta menciptakan kesan yang professional.
- i) Kegiatan promosi yang dilakukan yakni mengadakan *event* Lomba Mewarnaik tingkat TK se-Indonesia. Keperluan desain yang dibuat yakni poster, *feeds* Instagram, sketsa gambar, dan sertifikat peserta. Kegiatan ini diikuti dengan total 50 orang peserta. Sehingga sekolah dan lebih dikenal dari sebelumnya. Dapat dibuktikan dengan meningkatnya *followers* dan *insight* di Instagram.
 - j) Pamflet dan Brosur yang telah dibuat diterima dengan baik oleh pihak sekolah. Kemudian disebarluaskan di TK dan di sekitar wilayah SD Dharma Karya Surabaya. Selain membantu mempromosikan SD Dharma Karya juga membantu dalam menarik minat calon peserta didik baru.
 - k) Dengan diperbaruiinya papan nama dan petunjuk arah sekolah, kini lokasi sekolah lebih mudah diketahui dan dikenali. Sebelum adanya papan nama dan petunjuk arah ini, keberadaan sekolah sulit diketahui seseorang. Karena lokasi sekolah yang masuk ke dalam gang-gang di perkampungan.
 - l) Pembuatan poster dan x-banner edukasi mempermudah warga sekolah dalam memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungan sekolah.

4. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Rekomendasi dan usulan perbaikan untuk program masa yang akan datang bagi Program Kampus Mengajar, yaitu:

- a) Sebelum melaksanakan program, sebaiknya diperlukan rencana dan persiapan yang matang (baik dari segi kepanitiaan, teknologi, dan administrasi keuangan) untuk keberhasilan program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.
- b) Pembagian DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) sebaiknya diberikan bimbingan khusus oleh pihak pelaksana sebelum kegiatan dilaksanakan

agar jika mahasiswa memiliki kendala langsung mendapatkan umpan balik dari DPL tanpa menunggu informasi dari pusat. Jika hal tersebut direalisasikan maka program akan berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

- c) Pihak panitia pelaksana sebaiknya lebih tanggap dalam memberikan respon terhadap kendala yang dialami oleh mahasiswa dan pemberian informasi lebih terstruktur.

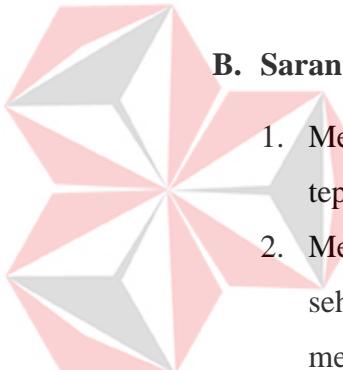


BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan persiapan program Kampus Mengajar Angkatan I meliputi mengikuti pembekalan untuk memperoleh pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di Sekolah Dasar, berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah Dasar tempat pelaksanaan program, mengamati sekolah meliputi lingkungan sekolah, administrasi sekolah, organisasi sekolah, dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, menyusun rancangan kegiatan, mengkonsultasikan rancangan kegiatan dengan DPL, dan meminta persetujuan DPL mengenai rancangan kegiatan.
2. Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan I terdiri dari:
 - a) Kegiatan mengajar seperti membuat kelompok belajar, memutar video pembelajaran, membuat media pembelajaran, dan menghias kelas.
 - b) Membantu adaptasi teknologi seperti memberikan pelatihan penggunaan microsoft dan zoom pada guru guru.
 - c) Membantu Administrasi Sekolah dan Guru meliputi membuat RPPM , RPPH, dan silabus, membantu membuat soal PAT dan PAS, membuat media promosi sekolah.
3. Hasil analisis pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan I terdiri dari:
 - a) Kegiatan Mengajar : ditemukan kekurangan meliputi sarana prasana untuk belajar kurang memadai, kurang adanya jaringan internet dan gawai, kurangnya tempat, sumber daya manusia, minimnya ketersediaan buku terutama buku pembelajaran, kurangnya biaya dalam pembuatan pojok baca.
 - b) Membantu Adaptasi Teknologi : menunjang keahlian guru-guru dalam pembuatan PPT yang lebih bervariatif menggunakan animasi dan

- 
- transisi yang baik untuk membantu presentasi di depan umum dan menunjang pekerjaan guru melalui rumah masing-masing dengan tetap berkoordinasi dengan mudah menggunakan satu platform saja.
- c) Membantu Administrasi Sekolah dan Guru : Guru merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas administrasi sekolah.
 - 4. Rekomendasi dan usulan perbaikan program Kampus Mengajar Angkatan I meliputi sebelum melaksanakan program sebaiknya diperlukan rencana dan persiapan yang matang, pembagian DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) sebaiknya diberikan bimbingan khusus oleh pihak pelaksana sebelum kegiatan dilaksanakan, dan pihak panitia pelaksana sebaiknya lebih tanggap dalam memberikan respon terhadap kendala yang dialami oleh mahasiswa dan pemberian informasi lebih terstruktur.

B. Saran

- 1. Melakukan analisis dari observasi sehingga diperoleh perencanaan yang tepat.
- 2. Membuat sebuah grup yang berisi, DPL, panitia pelaksana, dan mahasiswa sehingga pemberian informasi lebih terstruktur dan lebih tanggap dalam memberikan respon terhadap kendala yang dialami oleh mahasiswa dan DPL.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. (2021). *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud. (2021). *Buku Saku Penunjang Sebagai Referensi & Inspirasi*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud. (2021). *Kampus Mengajar Mengubah Tantangan Menjadi Harapan*. Diunduh dari <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/kampusmengajar2021>. Diakses pada 2 Juli 2021.

